

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pola Komunikasi Interpersonal Dalam Pembinaan Wanita Tuna Susila (WTS) Sumareta Barat Pada Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok, dapat diambil kesimpulan hasil penelitian:

1. Pola Komunikasi Interpersonal dalam pembinaan dengan Klien dilakukan secara komunikasi verbal dan non verbal melalui interaksi, penyusunan Pesan dan penyampain pesan.
2. Pada teori Penetresi Sosial adanya pengenalan khalayak antara petugas Panti dalam melakukan pembinaan kepada Klien, dan adanya pesan yang di sampaikan dalam pembinaan kepada Klien agar tidak terjaring lagi ke dalam Kasus Dunia Malam tersebut.
3. Pembina dalam pembinaan melakukan pendekatan secara individual kepada para klien di panti agar mereka merasa dekat dan tidak malu dalam meceritakan masalahnya.
4. Dalam pembinaan, Pembina melihat rata- rata dari klien memiliki latar belakang yang sama untuk terjun langsung
5. Setiap tahun adanya peningkatan kasus Wanita Tuna Susial di PSKW Andam Dewi Solok di sebabkan oleh kemauan dari dirinya sendiri yang tidak mau berubah karena banyaknya pengaruh dari luar.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil peneletian yang dilakukan di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok dimana Pembinaan Kepribadian dalam Panti tersebut sangat berpengaruh kepada para Wanita Tuna Susila dan sangat bermanfaat sekali ilmu yang di dapatkan selama masa Rehabilitas, untuk itu penulis memberikan beberapa saran agar lebih efisien atau lebih maksimal

dalam Pembinaan Wanita Tuna Susila yang sedang melakukan masa Rehabilitasinya:

1. Dalam tinjauan penelitian yang dilakukan klien merasa kurang di perhatikan dalam melakukan setiap kegiatan yang ada di panti, jadi mereka merasa tidak adanya keseriusan dalam masa Rehabilitas.
2. Sebaiknya pembinaan di PSKW Andam Dewi lebih sering lagi memberikan sosialisasi kepada Klien mengenai bahayanya jadi seorang Wanita Tuna Susila.